

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) dijelaskan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. edasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm. 2).

Pada penelitian yang telah penulis buat termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (hlm. 14). Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survey, menurut (Sugiyono, 2013) “Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data” (hlm. 6).

Penelitian ini diambil dari kondisi dilingkungan Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan tujuan khusus dapat membuat dekripsi tentang tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani pada mata kuliah praktek pencak silat.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38). Sedangkan menurut Hadari dalam (E. Firmansyah, 2013) variabel tunggal adalah “Variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur dan faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut” (hlm. 34).

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani pada mata kuliah prakter pencak silat.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mrnghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani semester 4 tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 191 orang.

Sampel menurut Sugiyono (2017) sampel adalah “ bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 81). Berdasarkan pendapat tersebut sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2020.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

N = Ukuran populasi

Sumber : (A. M. Yusuf, 2017)

e = Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%)

Penyelesaian perhitungan sampel nya:

$$n = \frac{191}{1 + 191 (0,1)^2}$$

$$= \frac{191}{1 + 1,91}$$

$$= \frac{191}{2,91}$$

$$= 65,6$$

n = 66 (dibulatkan)

Karena populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2020 yang terbagi dalam 5 kelas dengan banyak siswa setiap kelasnya berbeda maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Proportionate Random Sampling*. Menurut (A. M. Yusuf, 2017) “*Proportionate Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak pada tingkat kelas” (hlm. 162). Rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah Masing-Masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Sampel}$$

Dalam penelitian ini terdapat populasi mahasiswa pendidikan jasmani FKIP Universitas Siliwangi yang mengkontrak semester IV Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 191 orang dengan keterangan pada tabel dan sampel yang diperkirakan proposional sebanyak 66 orang.

Tabel 3. 1 Data Populasi dan Sampel Mahasiswa Pendidikan Jasmani Semester 4
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel (dibulatkan)
1	20A	38	(38/191) x 66	13
2	20B	39	(39/191) x 66	13

3	20C	40	$(40/191) \times 66$	14
4	20D	38	$(38/191) \times 66$	13
5	20E	36	$(36/191) \times 66$	13
Total Keseluruhan		191		66

Sumber : Data HIMAPENJAS 2019

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah hal yang penting. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian maka harus mengetahui metode pengumpulan data yang digunakan dan harus sesuai dengan apa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data” (hlm. 224). Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (hlm. 137).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner/angket. Menurut Sugiyono (2017) “kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 142).

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (hlm. 102). Instrumen pada penelitian ini menggunakan Kuisisioner (angket). Menurut (Arikunto, 2013) “Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm. 194). Menurut Sugiyono (2015) “Kuisisioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia” (hlm. 121).

Adapun langkah langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner sebagai berikut :

a) Membuat Kisi Kisi

Kisi kisi kuisisioner dibawah akan memunculkan beberapa indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi belajar. Agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini.

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Kuisisioner Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah	
				Positif	Negatif		
Motivasi Belajar Yusuf, Syamsu (2009:23) Dan Maslow (dalam Sardirma n, 2018)	Faktor Internal	Faktor <i>Self Actualization</i>	Keinginan belajar	1,2,3	4,5	5	
			Kebutuhan Fisik	6,7,8	9,10	5	
		Faktor Psikologis	Rohani	11,12,13	14,15	5	
			Mental	16,17,18	19,20	5	
		Faktor Eksternal	Faktor Sosial	Keluarga	21,22,23	24,25	5
				Dosen	26,27,28	29,30	5
	Teman kelas			31,32,33	34,35	5	
	Faktor Non Sosial		Sarana Prasarana	36,37	38,39,40	5	

			Kondisi tempat belajar	41,42,4 3	44,45	5
			Waktu	46,47,4 8	49,50	5
			Jumlah			50

b) Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 50 soal sesuai kisi kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternative jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

c) Membuat Skoring

Penskoran dalam instrument ini menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Skor Alternative jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 94)

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada S = 5, SR = 4, KK = 3, TS = 2, STS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada S = 1, SR = 2, KK = 3, TS = 4, STS = 5.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif metode deskriptif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2017) “mengelempokan data berdasarkan variabel dan jenis, responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan” (hlm. 147).

Menurut (Arikunto, 2013) “Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, kompratif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan” (hlm. 282). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani pada Mata Kuliah Prakter Pencak Silat.

Pemaknaan skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk mengkategorikan menggunakan rumus (Sudijono, 2010) yaitu :

Tabel 3. 4 Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

X : Total Jawaban

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

1) Uji Validitas

Validitas menurut (Arikunto, 2013) adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut peneliti melakukan validasi *expert*

kepada ahlinya lalu diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil 35 responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut (Arikunto, 2013) dapat menggunakan rumus Korelasi Produk Moment dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total) (hlm. 213)

Tabel 3. 5 Hasil Validitas Butir Tes

No Soal	<i>Corrected item - Total Correlation</i>	r Tabel	Keterangan
Soal_1	0,1116	0,344	Tidak Valid
Soal_2	0,4415	0,344	Valid
Soal_3	0,5697	0,344	Valid
Soal_4	0,4131	0,344	Valid
Soal_5	0,6382	0,344	Valid
Soal_6	0,5162	0,344	Valid
Soal_7	0,5122	0,344	Valid
Soal_8	0,7022	0,344	Valid
Soal_9	0,4113	0,344	Valid
Soal_10	0,5960	0,344	Valid
Soal_11	0,4557	0,344	Valid
Soal_12	0,4870	0,344	Valid
Soal_13	0,4343	0,344	Valid
Soal_14	0,3068	0,344	Tidak Valid
Soal_15	0,6705	0,344	Valid

Soal_16	0,6250	0,344	Valid
Soal_17	0,5873	0,344	Valid
Soal_18	0,6915	0,344	Valid
Soal_19	0,6362	0,344	Valid
Soal_20	0,4588	0,344	Valid
Soal_21	0,1788	0,344	Tidak Valid
Soal_22	0,5316	0,344	Valid
Soal_23	-0,0535	0,344	Tidak Valid
Soal_24	0,5441	0,344	Valid
Soal_25	0,3423	0,344	Tidak Valid
Soal_26	0,7127	0,344	Valid
Soal_27	0,6943	0,344	Valid
Soal_28	0,3742	0,344	Valid
Soal_29	0,5154	0,344	Valid
Soal_30	0,3528	0,344	Valid
Soal_31	0,3440	0,344	Valid
Soal_32	0,6591	0,344	Valid
Soal_33	0,4776	0,344	Valid
Soal_34	0,6569	0,344	Valid
Soal_35	0,5628	0,344	Valid
Soal_36	0,3825	0,344	Valid
Soal_37	0,3069	0,344	Tidak Valid
Soal_38	0,6243	0,344	Valid
Soal_39	0,6151	0,344	Valid
Soal_40	0,5603	0,344	Valid
Soal_41	0,6549	0,344	Valid
Soal_42	0,6272	0,344	Valid
Soal_43	0,4704	0,344	Valid
Soal_44	0,4438	0,344	Valid
Soal_45	0,4733	0,344	Valid
Soal_46	0,3181	0,344	Tidak Valid
Soal_47	0,4000	0,344	Valid
Soal_48	0,6242	0,344	Valid
Soal_49	0,6163	0,344	Valid
Soal_50	0,5180	0,344	Valid

Sumber : Data diolah (MS. Excel 2010)

Uji kesahihan instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas kepada non responden atau non sampel (penjas angkatan 2019) sebanyak 35 orang

sesuai dengan pendapat dari sugiyono (hlm. 177). dan dari jumlah non responden ini didapatkan t tabel sebesar 0,344 (koefisien $\alpha = 0,05\%$) sehingga pada uji coba didapatkan 43 butir pernyataan dinyatakan valid dan 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, selanjutnya pernyataan yang telah dinyatakan valid pada penelitian ini akan digunakan untuk angket penelitian yang akan dilaksanakan ini.

2) Uji Realibilitas

Realibilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkai alat ukur. “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto, 2013). Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2013) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Tingkat Motivasi Belajar	0,939	Sangat Realiabel

Sumber : Data diolah (MS. Excel 2010)

3) Uji Hipotesis

Menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis Runttest:

Runttest menurut Ghozali (2016) “Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis)” (hlm. 116).

$$Z = \frac{r - \mu_r}{\sigma_r} = \frac{r - \left(\frac{2 \cdot n_1 \cdot n_2}{n_1 + n_2} + 1 \right) - 0,5}{\sqrt{\frac{2 \cdot n_1 \cdot n_2 \cdot (2 \cdot n_1 \cdot n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2 \cdot (n_1 + n_2 - 1)}}$$

Sumber: Ghozali (2016, hlm. 116)

Keterangan:

r = Banyaknya run

n_1 = banyaknya anggota kelompok 1 / kategori 1

n_2 = banyaknya anggota kelompok 2 / kategori 2

3.7. Langkah Langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi dan melakukan observasi kepada dosen mata kuliah pencak silat serta mahasiswa pendidikan jasmani yang mengontrak mata kuliah pencak silat guna meminta izin untuk melakukan penelitian dan memperoleh data mahasiswa untuk dijadikan populasi dan sampel.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mengumpulkan data dengan metode kuisioner motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani pada mata kuliah praktek pencak silat pada semester 4 tahun 2022 di program studi pendidikan jasmani, membuat instrumen penelitian berupa angket untuk kemudian diuji terlebih dahulu, setelah itu menguji cobakan instrumen penelitian sebelum diberikan kepada sampel sesungguhnya dan melakukan pengambilan data dengan instrumen yang sudah diuji cobakan tersebut yaitu berupa kuisioner atau angket.

3) Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan hasil penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal sekitar minggu terakhir bulan Februari atau minggu awal bulan maret setelah mengujicobakan kuesioner kepada responden non sampel. Pengambilan data sampel dilakukan secara bergilir selama rentan waktu dua minggu.

Tabel 3. 7 *Road Maps* Penelitian

Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober
Penyusunan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Uji Validitas										
Penyebaran Angket										
Pengolahan Data										
Sidang Skripsi										

2) Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dilingkungan Universitas Siliwangi terkhusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani.